

## PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS II SEKOLAH DASAR (STUDI LITERATUR)

Ersa Mayori<sup>1)</sup>, Taufina Taufik<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2)</sup>Pembimbing, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : <sup>1)</sup> [ersa260197@gmail.com](mailto:ersa260197@gmail.com) <sup>2)</sup> [taufina@fip.unp.ac.id](mailto:taufina@fip.unp.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyak terjadi kesalahan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) melalui kajian kepustakaan untuk memperkuat analisis dari berbagai sumber yang digunakan. Penelitian ini diawali dengan merumuskan masalah penelitian dilanjutkan dengan menganalisis hasil penelitian yang relevan. Pengumpulan data dalam studi literatur ini dilakukan dengan menggunakan non tes yaitu dengan menelusuri jurnal elektronik melalui jurnal-jurnal bereputasi, buku, skripsi, dan jurnal online yang relevan dengan penerapan pendekatan saintifik. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah Pendekatan Saintifik, Tematik Terpadu. Hasil yang diperoleh dari penelusuran tersebut akan dianalisis oleh penulis menggunakan metode analisis isi. Dari hasil analisis penelitian 15 jurnal yang relevan menunjukkan bahwa pendekatan saintifik efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

**Kata kunci : Pendekatan Saintifik, Tematik Terpadu**

### ABSTRACT

*This research aims to describe the application of the scientific approach in integrated thematic learning in elementary schools. This research is motivated because there are still many mistakes in implementing integrated thematic learning in elementary schools. This research uses a literature study method (library research) through a literature review to strengthen the analysis of the various sources used. This research begins with formulating a research problem followed by analyzing the relevant research results. Data collection in this literature study was carried out using non-tests, namely by searching electronic journals through reputable journals, books, theses, and online journals that are relevant to the application of the scientific approach. The keywords used for journal search are the Scientific Approach, Integrated Thematic. The results obtained from the research will be analyzed by the author using the content analysis method. From the results of the research analysis of 15 relevant journals, it shows that the scientific approach is effectively applied in integrated thematic learning in elementary schools.*

**Keywords:** *Scientific Approach, Thematic Integrated*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar sehingga terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Hal ini sesuai yang ditegaskan oleh Tutik (2015) proses pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar dapat terjadi proses perolehan/transfer ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2016) proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pendidikan. Menurut Sunhaji (2014) menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut dengan peristiwa belajar yaitu suatu usaha dalam merubah tingkah laku siswa.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu. Sesuai dengan penjelasan Kemendikbud (dalam Faisal, 2014) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran tematik terpadu guru dapat memberikan pengalaman yang bermakna

kepada siswa. Bermakna artinya, pada pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep – konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar mata pelajaran di sekolah sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Taufik (2015) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam berbagai tema yang saling berkaitan dan memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu akan menjadi bermakna apabila dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman, bersifat individual dan juga kontekstual sehingga siswa mengalami langsung. Sesuai dengan pendapat Majid (2014), pembelajaran tematik terpadu merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif dalam menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Sedangkan menurut Fatchurrohman (2015) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan semua muatan mata pelajaran dalam suatu tema dengan memperhatikan perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pembelajaran tematik terpadu dalam pelaksanaannya harus berdasarkan pada karakteristik pembelajaran tersebut. Selain menerapkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu juga perlu menerapkan pendekatan yang dapat merangsang minat siswa dalam belajar dan siswa menemukan sendiri masalah dan

membuktikan benar atau tidak yang dikerjakan. Dengan proses berpikir siswa akan menemukan jawaban dan memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dijelaskan oleh Murfiah (2017) bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, menekankan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, sehingga dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa. Bersifat fleksibel yang dalam penerapannya tidak begitu jelas pemisah muatan mata pelajaran, sehingga dengan begitu hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Menurut Taufina, maistika ratih (2019) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu seharusnya dapat menjadikan siswa lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, tidak teresa perpindahan antar mata pelajaran, menyajikan konsep antar mata pelajaran serta bersifat luwes sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan dari segi guru yang berdampak kepada siswa yaitu: 1) Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran atau teacher center sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) Guru kurang terlihat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, terlihat pada siswa yang kurang mampu mengaitkan konsep yang didapatkan dalam kehidupan nyata, 3) Dalam proses pembelajaran antar mata pelajaran masih terkotak-kotak. Terlihat saat guru menyebutkan mata pelajaran apa yang akan dipelajari hari ini, 4) Guru kurang menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, terlihat saat guru hanya

terfokus pada konsep yang sedang diajarkan dan tidak mengaitkan dengan konsep mata pelajaran yang lain, 5) pembelajaran kurang menyenangkan karena guru lebih mendominasi dalam pembelajaran, terlihat pada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru 6) guru kurang menyajikan konsep yang dapat meningkatkan minat siswa, terlihat pada siswa yang hanya suka menggagu temannya belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu diupayakan perbaikan-perbaikan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan cara meningkatkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dengan menggunakan salah satu pendekatan yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Iasha (2018) pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan ilmiah yang mengarahkan siswa untuk aktif dalam mengenal dan memahami konsep melalui langkah-langkah saintifik dalam proses pembelajaran.

Menurut Dahliana, Setiawati dan Taufina, (2019) pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran menuntut keaktifan siswa untuk mengaitkan konsep, hukum, dan prinsip melalui tahapan-tahapan saintifik. Menurut Tunaffisa, Afandi dan Ali (2019) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa lebih aktif menemukan dan memecahkan permasalahan secara mandiri dalam menemukan konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan pendekatan saintifik dan

pengaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan studi literatur (*library research*) melalui kajian kepustakaan untuk memperkuat analisis dari berbagai sumber yang digunakan. Studi literatur dalam penulisan ini adalah sebagai dasar pembentukan rencana penulisan awal dan sebagai sumber data penulisan.

Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini tidak diperoleh dengan turun ke lapangan. Oleh karena itu, *library research* merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Sumber data dari penelitian studi literatur ini adalah data sekunder yang berupa hasil penelitian terdahulu yang menerapkan model pembelajaran *Inquiry Learning*. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, baik dari buku atau dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh orang lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian studi literatur ini adalah teknik

dokumentasi. Menurut Mizaqon (2017) salah satu teknik pengumpulan data yang bisa diterapkan dalam penelitian kepustakaan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, buku, artikel, makalah atau jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian studi literatur ini adalah daftar *check-list* klasifikasi bahan penelitian berdasarkan dengan fokus kajian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian studi literatur ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat juga diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Sari, 2020). Untuk menjaga ketelitian dalam proses pengkajian dan mencegah sekaligus mengatasi misinformasi (kesalahan karena kekurangan dari penulis pustaka) maka akan dilakukan pengecekan antar pustaka dengan memperhatikan arahan pembimbing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran akan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan apabila guru dapat menggunakan pendekatan yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik. Dimana pendekatan saintifik menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, aktif dalam menemukan serta mengaitkan konsep yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Hosnan (2014) pendekatan saintik adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang sedemikian

rupa agar peserta didik aktif dalam menemukan konsep, hokum, dan prinsip melalui tahapan-tahapan saintifik. Sedangkan menurut Daryanto (2014) pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengonstruksikan konsep, hokum dan prinsip melalui tahapan-tahapan saintifik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif dan dapat mengkonstruksikan konsep, hukum, dan prinsip dengan baik.

## 2. Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tema sebagai pemersatu beberapa mata pelajaran dan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami Sesuai pendapat Mardi (2016) menyebutkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam suatu tema.

Menurut Taufik, Taufina (2015) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Menurut Taufina, Candra (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang

menggunakan tema, yang tergabung dari beberapa mata pelajaran serta memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Sedangkan menurut Rusman (2015) mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu menggunakan pendekatan tematik yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran berdasarkan tema yang dipilih untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan berbagai kompetensi dari mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

## 3. Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar

Data hasil penelusuran penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar penulis peroleh dari 15 jurnal yang terkait berdasarkan sumber data sebelumnya. Data artikel tersebut diolah dengan cara merangkum dan menentukan hasil penelitian dengan pendekatan saintifik

Menurut Nirgaya, Bergita (2019) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Hasil belajar peserta didik dapat meningkat karna guru telah optimal dalam menumbuhkan pengalaman baru yang bermakna serta penggunaan waktu yang lebih sedikit untuk membahas tema secara



matematis. Pendekatan saintifik memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Dengan demikian hasil belajar peserta didik akan meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian Alamsyah, Nur (2016) menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik. Keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik, Pada setiap siklusnya menunjukkan peningkatan, peningkatan tersebut berdampak positif terhadap tercapainya tahapan-tahapan dalam pembelajaran yaitu mendorong siswa untuk melakukan pengamatan, mengadakan percobaan, membimbing siswa dalam menalar, dan mendorong siswa untuk bertanya serta menyajikan materinya dari hasil diskusi kelompoknya kesemuanya ini dapat mendorong siswa untuk memiliki rasa keingintahuan. Dari tahapan-tahapan saintifik yang telah dilakukan peserta didik telah meningkatkan kreativitasnya dalam belajar.

Arum, Tia Sekar & Wahyudi (2016) pengembangan modul dengan pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. penerapan pendekatan saintifik menuntut keterlibatan aktif siswa karena pada dasarnya mereka adalah pusat dari tujuan dan pembentukan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam pendekatan saintifik setiap materi pembelajaran yang baru harus dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa yang sudah ada sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dalam

mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran terdapat 5 langkah/tahapan yang harus dilakukan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Dalam pengembangan modul proses perpindahan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan, hal ini sesuai dengan karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu.

Hasil penelitian Sari, Nila Runtika, I Nyoman Sudana Degeng & Fattah Hanurawan (2017) implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MI Islamiyah Malang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dimana pembelajaran tematik terpadu telah tampak pada perancangan maupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut terlihat dari dokumen RPP yang disusun berdasarkan tema dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sealur, tidak terpisah-pisah, dan pergantian antar muatan pelajaran tidak terlihat. kegiatan pembelajaran yang berlangsung telah memuat adanya kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Lestari, Dwi Ana (2015) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa. Siswa terlihat secara aktif, bersemangat, dan gembira dalam belajar dan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada

tahap penelitian siklus II antara lain sebagai berikut, (1) siswa antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan, (2) siswa juga terlihat sudah mulai aktif dalam bekerja kelompok, (3) sudah banyak siswa yang tidak malu-malu dan ragu-ragu dalam menyampaikan hasil kelompok, (4) banyak siswa yang berani bertanya dan menanggapi hasil presentasi temannya, (5) dalam penilaian proses keterampilan bertanya dari 22 siswa ada 7 siswa yang mendapatkan kriteria A, 10 siswa mendapat kriteria B, dan 5 siswa mendapatkan kriteria C.

Zulkarnardi (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa. Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan Pendekatan Saintifik dengan langkah-langkah: (1) Mengamati adalah kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. (2) Menanya adalah guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. (3) Menalar adalah menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. (4) Mencoba adalah untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan otentik, peserta didik harus mencoba atau

melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. (5) Mengkomunikasikan adalah pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

Evayanti, Daslina (2016) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat tercapai karena penyajian materi dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Pemakaian waktu sudah dilakukan seoptimal mungkin sehingga sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Guru sudah memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan permasalahan dan bekerjasama dalam diskusi. Peran guru dalam motivasi siswa dalam belajar sangat erat kaitannya kepada tingkat keberhasilan anak. Guru telah memberikan penguatan materi yang telah dipelajari dan memberikan pesan moral pada saat mengakhiri pembelajaran. Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat melakukan diskusi kelompok. Siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab dalam berdiskusi. Dalam kelompok hampir semua anggota ikut berdiskusi dalam menyelesaikan LKS. Siswa sudah mengikuti langkah-langkah pendekatan saintifik dengan baik sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Berdasarkan hasil penelitian Yansyah, Nida Fitri, Salati Asmahasanah & Hilman Hakim (2019) menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik

dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tematik ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pendekatan saintifik mengembangkan karakter peserta didik, sehingga peserta didik mudah menerima perbedaan sosial diantara mereka, apabila ada yang melakukan kesalahan, peserta didik dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan mengucapakan permintaan maaf.

Menurut Rahmi, Febria (2017) menjelaskan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penggunaan pendekatan saintifik membuat siswa lebih aktif belajar, berani dan mandiri dengan pemahaman yang terintegrasi. Guru bisa mengembangkan pendekatan se cara inovatif sesuai kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi dinamis dan bermakna.

Laurianus, Tahmid Sabri & Abdussamad (2014) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. dikatakan dapat meningkat disebabkan pendidik sangat menguasai materi pelajaran dan sudah terampil menyampaikan dan mengajak peserta didik melakukan diskusi. Peserta didik memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang sangat menyenangkan. Pendidik mendapatkan hasil penelitian yang sangat

memuaskan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik.

Dewi, Anastasia Endah Aanastika & Mukminan (2016) menjelaskan bahwa implementasi pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melalui tema yang terintegrasi pembelajaran dapat disajikan secara lebih konkret melalui tahapan ilmiah, sehingga peserta didik lebih banyak terlibat secara langsung. tahapan dalam pendekatan saintifik memfasilitasi siswa untuk dapat berpikir secara hirarkis, dimulai dari aktivitas mengamati, menanya, secara sederhana siswa berpikir berdasarkan apa yang terlihat. Melakukan eksperimen dan menalar serta siswa dapat mengkomunikasikan dengan baik konsep yang telah didapatkan.

Bermawi, Yoserizal, Tati Fauziah (2016) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh siswa dari setiap mata pelajaran dalam pembelajaran 1-6. Penerapan memudahkan peserta didik dalam memahami sub tema hidup rukun di sekolah dengan pembelajaran siswa secara interaktif karena pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran tematik terpadu.

Nurfaidah, Siti Sholiha, Aziz Lukman Praja, Nurul Fazriyah, Akhmad Mamad (2019) menjelaskan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dari rancangan pelaksanaan pembelajaran dan implementasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik. Dimana setiap tahapan dalam pendekatan sintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan baik. Sehingga peserta



didik betul-betul menjadi pusat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Lestari, Pratiwi Ayu, Usman Mulbar & Asdar (2015) menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pencapaian kompetensi matematika di sekolah dasar dapat dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan penilaian. Dimana dalam setiap tahapan telah menerapkan langkah-langkah dari pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Hasil penelitian Meliawati, Ni Wyn. Md Suarjana & Luh Pt Putri Mahadewi (2015) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam kegiatan pembelajaran guru telah menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan tahapan – tahapan dalam pendekatan saintifik. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan analisis dari setiap hasil penelitian yang dilakukan dalam beberapa jurnal di atas terlihat bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu sangat efektif dalam membantu guru untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan merasa belajar merupakan sebuah kebutuhan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada Laurianus, Tahmid Sabris, dkk (2014), menjelaskan bahwa peserta didik memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Hasil analisis dari beberapa jurnal juga menjelaskan bahwasanya penerapan pendekatan saintifik menuntut siswa untuk dapat menemukan serta mengkomunikasikan berdasarkan langkah-langkah dari pendekatan saintifik. Yang terdapat pada jurnal Nurfaidah, Siti Sholiha, dkk (2019) yang menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa rancangan pelaksanaan pembelajaran dan implementasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik benar-benar membuat siswa sebagai pusat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Meliawati, Ni Wyn Md Suarjana & Luh Pt Putri Mahadewi (2015) dari hasil penelitian yang telah dilakukannya menjelaskan bahwa pendekatan saintifik membuat siswa menjadi lebih aktif, guru disini hanya berperan sebagai fasilitator, dan siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mandiri karena siswa dituntut untuk menemukan jawaban sendiri untuk menyelesaikan permasalahan. Dewi, Anastasia Endah Anastika & Mukminan (2016) menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa setiap tahapan pendekatan saintifik memfasilitasi siswa untuk dapat berpikir secara hirarkis, dimulai dari mengamati, menanya, secara sederhana siswa berpikir berdasarkan apa yang terlihat.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari beberapa sumber yang di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pendekatan saintifik sangat membantu dalam upaya guru meningkatkan proses pembelajaran siswa. Tidak hanya itu pendekatan saintifik juga membantu dalam meningkatkan keaktifan guru dan siswa, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam pemecahan masalah. Jika proses

pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka hal tersebut juga akan berdampak pada hasil pembelajaran

## SARAN

Melalui analisis ini peneliti mengemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan saintifik bagi peneliti yang berminat menindaklanjuti penelitian ini :

- 1) Guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan saintifik karena dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa;
- 2) pendekatan saintifik dapat dijadikan salah satu alternative pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah;
- 3) Guru sebaiknya merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di Sekolah Dasar dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, Nur. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Volume 1 No 1, ISSN: 2527-6891, 81-88.*
- Aminati, Arfiani Yulia & Budi Purwoko. 2013. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Resolusi Konflik Interpersonal . *Volume 03, No 01. 222-235*
- Arum, Tia Sekar & Wahyudi. 2016. Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhhluk Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Sainifik Untuk Kelas 5 SD. *Volume. 6, No. 3, 239-250.*
- Bermawi, Yoserizal & Tati Fauziah. 2016. Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar. Volume 2, No 4, 63-71*
- Dahlia, Dina, Nike Sri Setiawati dan Taufina. 2019. Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar. Volume 7, No 2, ISSN: 2337-9227, 10-17*
- Dahlia, Dina, Nike Sri Setiawati dan Taufina. 2019. Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Volume 2, No 2, P- ISSN: 2515-1723, E-ISSN: 2615-1766, 130-135*
- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan.* Antropologi Indonesia.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, Anastasia Endah Aanastika & Mukminan. 2016. Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran IPS Di *Middle*

- Grade SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 4, No 1, 20-31
- Evayanti, Daslina. 2016. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Tema Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 14 Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Volume 1, No 1*.
- Fathurrohman. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta : Ar-rus Media.
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Iasha, Vina. 2018. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 2, No 1, p ISSN: 2580-362X, e ISSN: 2580-3611, 18-36
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01) 36-39.
- Laurianus, Tahmid Sabri & Abdussamad. 2014. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Di SD.
- Lestari, Dwi Ana. 2015. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa. *Volume. 3 No. 1*, 66-78.
- Lestari, Pratiwi Ayu, Usman Mulbar & Asdar. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pencapaian Kompetensi Matematika Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Inpres Karurung Makassar. *Jurnal Daya Matematis*. Volume 3, No 3, 308-327.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardi, Indra. 2016. Peningkatan Kegiatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas IV SD. *Jurnal Pelangi*. Volume 8, No 1, ISSN: 2085-1057, E-ISSN: 2460-3740, 56-74
- Meliawati, Ni Wyn. Md Suarjana & Luh Pt Putri Mahadewi. 2015. Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Dalam Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 TEMA 9 (Makananku Sahat Dan Bergizi). *e- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 3, No 1, 1-11.
- Mizaqon, T. A. & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling *Expressive Writing*. *Jurnal BK Unesa*, Volume 8, No 1.
- Murfiah, Uum. 2017. Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. Volume 1, No 5, ISSN: 2337-9227, 57-69
- Nirgaya, Bergita. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pendekatan Saintifik Pada

- Peserta Didik Kelas I A SD Inpres Ende 7 Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 4, Nomor 1, April 2019 ISSN 2527-600X, 33-37.*
- Nurfaidah, Siti Sholiha, Aziz Lukman Praja, Nurul Fazriyah, Akhmad Mamad. 2019. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas VI SDN 033 Asmi Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. Volume 5, No 2, 164-174.*
- Rahmi, Febria. 2017. Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 19 Koto Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar e-ISSN 2579-3403, Volume 1, No 2, 1-15.*
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, M & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA, dan Pendidikan IPA, Volume 6, No 1, 41-53.*
- Sari, Milyai & Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Volume 6, No 1, ISSN: 2715-470X(Online), 2477 – 6181(Cetak), 41-53.*
- Sari, Nila Runtika, I Nyoman Sudana Degeng & Fattah Hanurawan. 2017. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Mi Islamiyah Malang. *ISBN: 978-602-71836-6-7, 845-852.*
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan. Volume 2, No 2, 30-46*
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Taufik, Taufina. 2015. Studi Penerapan Pendekatan Tematik Terpadu Dalam Rangka Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP. Volume 1, Issue 2*
- Taufina & Chandra. 2017. The Implication Of Authentic Assessment In Thematic Integrated Learning Process At Lower Level Elementary School. *Volume 169, 140-143*
- Taufina & Maistika Ratih. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas IV Sekolah Dasar. *253-260*
- Tunaffisa, Ririn Zauharoh, Afandi Muhammad dan Mas'ud Ali. 2019. Problematika Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 5, No. 1, E-ISSN: 2527-4589, P-ISSN: 2527-2764, 19-32*

Yansyah, Nida Fitri, Salati Asmahasanah  
& Hilman Hakim. 2019.  
Pembelajaran Tematik Terpadu  
Melalui Pendekatan Sainifik  
Berbasis Lingkungan. *Jurnal  
Ilmiah Pendidikan Dasar. Volume  
2, No 1, 40-52.*

Zulkarnardi. 2016. Peningkatan Proses  
Pembelajaran Tematik Terpadu  
Dengan Pendekatan Scientific Di  
Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi  
Pembelajaran SD Volume 1, 1-22*

### **PROFIL SINGKAT**

Ersa Mayori aktif sebagai mahasiswa  
prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP  
Padang.